

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka menghadapi persaingan dunia usaha yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk dapat mengoptimalkan semua sumber daya yang dimiliki, baik modal, mesin dan sarana kerjanya, metode kerja, bahan baku, material, pemasaran maupun sumber daya manusia . SDM merupakan salah satu unsur dari organisasi dan mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan organisasi. Oleh sebab itu sumber daya manusia harus dikelola sedemikian rupa sehingga berdaya guna dan berhasil dalam mencapai produktivitas perusahaan.

Produktivitas kerja karyawan menjadi hal yang penting bagi perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan. Setiap bisnis yang sukses sebagian besar keberhasilannya karna produktivitas karyawannya . Produktivitas merupakan pencapaian karyawan dalam menghasilkan produksi yang lebih baik. Produktivitas kerja karyawan yang baik akan menghasilkan produksi dalam kuantitas yang besar dengan kualitas yang baik sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh perusahaan dalam kurun waktu tertentu, sehingga produktivitas kerja karyawan tersebut dapat menguntungkan bagi perusahaan. Produktivitas tidak hanya tergantung oleh kemampuan tenaga kerja atau karyawan tapi juga dipengaruhi oleh lingkungan kerja seperti teknologi, bahan baku, pengetahuan, riset, manajemen dan peralatan produksi yang dipergunakan di dalam perusahaan yang bersangkutan.

Perusahaan Gudang Garam adalah salah satu industri rokok terkemuka di tanah air yang telah berdiri sejak tahun 1958 . Hingga kini, Gudang Garam sudah terkenal luas baik di dalam negeri maupun mancanegara sebagai penghasil rokok kretek berkualitas tinggi. Berawal dari industri rumahan, perusahaan kretek Gudang Garam telah tumbuh dan berkembang seiring tata kelola perusahaan yang baik dan berlandaskan pada filosofi Catur Dharma (meyakini

kehidupan yang bermakna dan berfaedah bagi masyarakat luas merupakan suatu kebahagiaan serta kerja keras, ulet, jujur, sehat dan beriman adalah prasyarat kesuksesan). Penelitian ini dilakukan di PT. Gudang Garam Tbk Cabang Lampung.

Tabel 1.1
Data Karyawan PT. Gudang Garam Tbk Lampung

No.	Bagian	Jumlah Karyawan
AREA MODERNT TRADE MANAGER (AMTM)		
1	<i>Regional Marketing Manager</i>	1
2	<i>Regional Sales Manager</i>	1
3	<i>Supervisor AMTM</i>	1
4	<i>Sales AMTM</i>	50
AREA MARKETING MANAGER (ARM)		
5	<i>Area Marketing Manager</i>	1
6	<i>Supervisor AMM</i>	5
7	<i>Sales AMM</i>	37
AREA SUB AGENT MANAGER (ASAM)		
8	<i>Area Sub Agen Manager</i>	1
9	<i>Supervisor ASAM</i>	2
10	<i>Sales ASAM</i>	8
AREA RETAIL MANAGER (ARM)		
11	<i>Area Reatail Manger</i>	1
12	<i>Supervisor ARM</i>	14
13	<i>Sales ARM</i>	658
Total		781

Sumber : Divisi Area Modern Trade Manager (AMTM) PT. Gudang GaramTbk Lampung.

Berdasarkan tabel 1.1 jumlah karyawan PT. Gudang garam Tbk Lampung memiliki 781 karyawan terbagi menjadi 4 divisi bagian. pada penelitian ini penulis meneliti bagian sales *area modern trade manager* (AMTM) saja dengan jumlah 50 sales . Karyawan divisi Sales AMTM memiliki permasalahan dikarenakan target dari perusahaan tidak tercapai hal tersebut dapat berdampak kepada produktivitas perusahaan itu sendiri.

Edy Sutrisno (2019) Produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang). Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. produktivitas kerja adalah jumlah produktivitas yang dihasilkan dibandingkan dengan waktu yang diperlukan untuk menghasilkan sejumlah produksi baik berupa barang maupun jasa. produktivitas kerja merupakan kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk menghasilkan barang dan jasa dalam waktu tertentu yang telah ditentukan atau sesuai dengan rencana. Kemampuan disini menurut peneliti bisa diartikan sebagai kemampuan fisik atau bisa juga disebut kemampuan keterampilan. Produktivitas adalah seluruh keluaran dari barang dan jasa yang diproduksi dibagi dengan masukan yang diperlukan untuk menghasilkan dari keluaran tersebut.

Untuk melihat perkembangan produktivitas kerja sales dapat dilihat dari total realisasi penjualan oleh PT. Gudang Garam Tbk Lampung divisi sales *area modern trade manager* (AMTM) pada tabel 1.2 berikut ini.

Tabel 1.2

Taget Realisasi Penjualan Batang Rokok PT Gudang Garam Tbk Lampung 2022-2023

Target Penjualan Batang Rokok							
2022				2023			
Target (BTB)		Realisasi		Target (BTB)		Realisasi	
Target (BTB)	% Target	Realisasi	% Realisai	Target (BTB)	% Target	Realisasi	% Realisai
12.000.000	100%	11.429.000	95%	12.000.000	100%	9.566.000	80%

**Sumber : *DIVISI AREA MODERN TRADE MANAGER* (AMTM)
PT. Gudang Garam Tbk Lampung.**

Berdasarkan tabel 1.2 data penjualan PT. Gudang Garam Tbk Lampung tahun 2023 dan 2022 , menjelaskan bahwa pencapaian tertinggi karyawan terjadi pada tahun 2022 sedangkan di 2023 terjadi penurunan 15% , yang semula terjual 11.429.00 dimana hasil realisasi 95% dan di tahun 2023, terjadi penurunan menjadi 9.566.000 batang rokok yang dimana hasil realisasi 80% yang semula perusahaan menargetkan 12 000.000 batang rokok pertahun. hal ini menunjukkan bahwa produktivitas kerja karyawan belum maksimal di tahun 2023 Jika di bandingkan dengan tahun 2022 .

berbagai upaya dilakukan perusahaan untuk menjaga kualitas serta kuantitas produktivitas sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan untuk para karyawan.

Variabel yang dapat mempengaruhi Produktivitas karyawan adalah beban kerja. Koesmowidjojo (2017) Beban kerja adalah proses dalam menetapkan jumlah jam kerja sumber daya manusia yang bekerja, digunakan, dan dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan untuk kurun waktu tertentu. .Beban kerja juga diartikan sebagai satu kondisi dari pekerjaan dengan uraian tugasnya yang harus diselesaikan pada batas waktu tertentu. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2008, menyatakan bahwa beban kerja adalah besaran pekerjaan yang harus dipikul oleh suatu jabatan/unit organisasi dan merupakan hasil kali antara volume kerja dan norma waktu.

Berdasarkan wawancara PT. Gudang Garam Tbk Lampung yang terjadi mengenai Beban Kerja pada PT. Gudang Garam Tbk Lampung adanya target yang besar yang diberikan perusahaan mengakibatkan karyawan merasa kesulitan dalam mencapai target yang telah ditentukan oleh perusahaan dan karyawan juga diharuskan membuat perencanaan, proses promo penjualan yang dilakukan *door to door*. Beban kerja yang diberikan kepada karyawan harus seimbang dengan kemampuan dan kompetensi dari karyawan itu sendiri, jika hal itu tidak seimbang dengan kemampuan yang dimilikinya maka lambatlaun akan menimbulkan sebuah masalah kepada karyawan tersebut salah satunya adalah stress kerja yang dialami oleh karyawan ketika bekerja (Rohman, M. A, et al, 2021).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi Produktivitas Kerja karyawan adalah stress kerja. Ariansah, S, et al, (2023) menyatakan bahwa stres pekerjaan dapat diartikan tekanan yang dirasakan karyawan karena tugas-tugas pekerjaan tidak dapat mereka penuhi. Artinya stres muncul saat karyawan tidak mampu memenuhi apa yang menjadi tuntutan-tuntutan pekerjaan.

Berdasarkan wawancara pada PT. Gudang Garam Tbk Lampung. Faktor utama yang mempengaruhi menurunnya Produktivitas kerja karyawan adalah stress kerja dimana beban kerja yang tinggi membuat karyawan sering mengalami

keterlambatan dalam menyelesaikan pekerjaan, karyawan bagian Sales sering bekerja lebih dari 8 -7 jam per hari. pekerjaan yang dinilai sebagai bebankerja yang *overload* membuat karyawan memiliki tekanan dalam bekerja, sehingga memungkinkan karyawan mengalami stress kerja yang berlebih dalam bekerja. Sehingga dengan kondisi beban kerja yang menimbulkan stress kepada karyawan membuat tingkat produktivitas karyawan terganggu bahkan terhambat.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH BEBAN KERJA DAN STRES KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT.GUDANG GARAM TBK LAMPUNG”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap Produktivitas kerja karyawan pada PT. Gudang Garam Tbk Lampung?
2. Apakah stress kerja berpengaruh terhadap Produktivitas kerja karyawan PT. Gudang Garam Tbk Lampung?
3. Apakah beban kerja dan stress kerja berpengaruh terhadap Produktivitas kerja karyawan pada PT. Gudang Garam Tbk Lampung?

1.3 Ruang Lingkup

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1.3.1 Ruang Lingkup Subjek

Subjek pada penelitian ini adalah karyawan PT. Gudang Garam Tbk Lampung.

1.3.2 Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah beban, stress kerja dan kinerja karyawan

1.3.3 Ruang Lingkup Tempat

Ruang lingkup tempat yang digunakan dalam penelitian ini PT. Gudang Garam Tbk Lampung JL. Yos Sudarso No.11, Waylunik, Kec. Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung, Lampung 35225.

1.3.4 Ruang Lingkup Waktu

Waktu yang ditentukan pada penelitian ini adalah waktu yang didasarkan pada kebutuhan penelitian yang dimulai dilaksanakan pada bulan Maret 2024 sampai dengan

1.3.5 Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan

Ruang Lingkup ilmu penelitian ini adalah manajemen sumber daya manusia, pengaruh beban dan stress kerja terhadap kinerja karyawan.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap Produktivitas kerja karyawan PT. Gudang Garam Tbk Lampung.
2. Untuk mengetahui pengaruh stress kerja terhadap Produktivitas kerja karyawan PT. Gudang Garam Tbk Lampung.
3. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan stress kerja Produktivitas kerja karyawan pada terhadap PT. Gudang Garam Tbk Lampung.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Penulis

Menambah Wawasan dan pengetahuan bagi peneliti, khususnya dalam bidang sumber daya manusia yang berhubungan dengan variable beban kerja, stress kerja terhadap Produktivitas Kerja karyawan dan untuk menambah pemahaman serta lebih mendukung teori teori yang telah ada berkaitan dengan masalah yang telah diteliti serta untuk mengimplementasikan dan memper karya ilmu pengetahuan yang lebih didapat di bangku perkuliahan

1.5.2 Bagi PT. Gudang Garam Tbk Lampung

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja karyawan.

1.5.3 Bagi IIB Darmajaya

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna untuk menambah Wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh Beban kerja dan Stres kerja terhadap Produktivitas Kerja karyawan dan menambah referensi perpustakaan jurusan manajemen sumber daya manusia IIB Darmajaya

1.5.4 Bagi Peneliti Berikutnya

Diharapkan dapat menambah masukan atau informasi bagi penelitian sejenis berikutnya.

1.6 Sitematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian tentang “ pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap Produktivitas kerja karyawan di PT Gudang Garam Tbk Lampung.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang teori teori yang mendukung penelitian, kerangka pikir, peneliti terdahulu yang dilakukan dalam penelitian dan akan membahas mengenai bangunan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis dari penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, metode analisis data serta pengujian hipotesis mengenai

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang deskriptif objek penelitian, analisis data dan hasil serta pembahasan mengenai analisis.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang simpulan dan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan dan bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN